

<http://journals.ums.ac.id/index.php/ijolae>

TINDAK TUTUR DIREKTIF PADA VIDEO PEMBEKALAN PROGRAM KAMPUS MENGAJAR OLEH KEMENDIKBUD DI MEDIA SOSIAL YOUTUBE

Nindya Parameswara Sayoga¹, Harun Joko Prayitno²

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

Abstract

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) menunjukkan bentuk tindak tutur direktif pada video pembekalan program Kampus Mengajar oleh kemendikbud di media sosial youtube; (2) mendeskripsikan maksud dari tindak tutur direktif pada video pembekalan program Kampus Mengajar oleh kemendikbud di media sosial youtube; (3) mendeskripsikan fungsi dan tujuan tindak tutur direktif pada video pembekalan program Kampus Mengajar oleh kemendikbud di media sosial youtube. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analisis kualitatif. Bentuk penelitian kualitatif ini memaparkan laporan penelitian di mana penulis tidak mempergunakan dengan adanya perhitungan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik simak bebas libat cakap kemudian teknik catat dan teknik rekam. Teknik simak libat cakap merupakan teknik yang didalamnya peneliti hanya berperan sebagai pengamat dalam video pembekalan program kampus mengajar bertemakan pendidikan di youtube dan tidak terlibat dalam percakapan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Leech yang berupa (1) pengumpulan data; (2) menyeleksi data; (3) reduksi data; (4) mengklasifikasi; (5) mengidentifikasi; (6) menarik kesimpulan. Hasil dan pembahasan menunjukkan bentuk tindak tutur direktif pada video pembekalan program Kampus Mengajar oleh Kemendikbud di media sosial youtube sebanyak 27 data yang terdiri atas: tuturan perintah sejumlah 19%, permintaan berjumlah 15%, ajakan sejumlah 15%, memohon sebanyak 19%, nasihat sebanyak 12%, menginstruksikan sebanyak 8%, dan menyarankan sebanyak 12%. Dari data yang sudah ditemukan dapat disimpulkan bahwa kebanyakan penutur dalam video pembekalan program Kampus Mengajar suka memerintah, dibuktikan dengan hasil data yang sudah ditemukan bahwa data terbanyak yang ditemukan adalah memerintah. Dalam tindak tutur direktif terdapat sebuah tuturan yang harus dipahami maknanya supaya tidak terjadi kesalahpahaman antara penutur dan mitra tutur.

Keywords: tindak tutur, direktif, kampus mengajar.

Corresponding Author:

Author, Affiliation Address

Email

1. Introduction

Bahasa mempunyai peran yang sangat penting sebagai alat komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu bahasa juga menjadi salah satu bagian penting dalam mengembangkan kebudayaan ataupun ilmu pengetahuan (Yuliarti, Rustono, 2015). Hal ini tidak dapat terlepas dari keharusan manusia untuk berinteraksi dengan orang

lain. Dalam interaksi tersebut seorang mengutarakan pendapat dan pandangannya suatu bahasa yang saling dimengerti. Menurut Chaer dan Agustina (2014) fungsi utama bahasa adalah sebagai alat interaksi atau alat komunikasi. Selaras dengan pendapat tersebut, (Waljinah et al., 2019) mengemukakan bahwa komunikasi merupakan proses penyampaian pesan dari

komunikator kepada komunikan melalui media tertentu secara langsung atau tidak langsung untuk tujuan tertentu. Melalui kegiatan berkomunikasi setiap penutur hendak menyampaikan tujuan atau maksud tertentu kepada mitra tutur yang terlibat dalam proses komunikasi yang efektif dan efisien, sehingga pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan jelas oleh mitra tutur yang terlibat dalam proses komunikasi, proses komunikasi yang efisien dan efektif tidak akan terjadi dengan baik apabila bahasa yang digunakan penutur tidak mampu dipahami oleh mitra tutur. Sebagai contoh, bahasa dapat digunakan di bidang pendidikan sekolah, hiburan, proses jual dan beli di pasar, maupun di tempat kerja seperti kantor dan lain – lain.

Bahasa dalam ilmu linguisitik yang mempelajari maksud penutur berdasarkan konteks disebut pragmatik. (Pribadi, n.d.) mengemukakan cabang ilmu dalam linguistik yang mempelajari Bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi dalam situasi tertentu disebut pragmatik. Pragmatik memusatkan perhatian pada cara insan berperilaku dalam keseluruhan situasi pemberian dan penerimaan tanda (Safitri & Utomo, 2020). Pragmatik adalah salah satu cabang ilmu Bahasa yang mempelajari makna yang berkaitan dengan konteks. Hal tersebut selaras dengan pandangan Wijana yaitu pragmatik mengkaji makna yang terkait dengan konteks (Pribadi, n.d.). Secara pragmatis ada tiga bentuk tindak tutur yang dapat diwujudkan oleh seseorang penutur, yakni tindak ilokusi (locutionary acts), tindak ilokusi (illocutionary acts), dan tindak perlokusi (perlocutionary acts).

Pragmatik pada dasarnya sebagai cabang ilmu bahasa yang mempelajari bagaimana satu-satuan kebhasaan dikomunikasikan untuk mengungkapkan maksud menelatarbelakangi sebuah tuturan. Tindak tutur direktif menurut (H. J. Prayitno, 2011)

memiliki fungsi yang bermacam-macam. Wujud tindak tutur direktif perintah meliputi memerintah, menyuruh, mengharuskan, memaksa, meminjam, dan menyilakan (Ahya et al., 2021). Wujud tindak tutur direktif permintaan meliputi meminta, mengharap, memohon, dan menawarkan. Wujud tindak tutur direktif ajakan meliputi mengajar, membujuk, merayu, mendorong, mendukung, mendesak, menuntut, menentang, menagih, dan menargetkan. Wujud tindak tutur direktif nasihat meliputi menasehati, menganjurkan, menyarankan, mengarahkan, menghimbau, menyertakan, dan mengingatkan. Wujud tindak tutur direktif kritikan meliputi menegur, menyindir, mengumpat, mengecam, mengancam, dan marah. Wujud tindak tutur direktif larangan meliputi melarang dan mencegah. Menurut (H. D. Prayitno et al., 2019) penggunaan tindak tutur direktif dan tindak kesantunan direktif dapat dibedakan dari berbagai usia dan status sosial masyarakat juga profesinya maupun pekerjaannya. Tindak tutur direktif dapat terjadi di mana saja, bisa terjadi juga kepada siapa saja dan kapan saja. Karena status sosial yang ada di masyarakat dan tempat pergaulan juga menyebabkan cara bertutur seseorang berbeda-beda terkhusus guru dan siswa.

Tindak tutur terbagi menjadi 3 yaitu, tindak tutur ilokusi, tindak tutur lokusi, dan tindak tutur perlokusi (Arifiany & Trahutam, 2016). Tindak tutur yang dipilih bergantung pada beberapa faktor yang berkaitan dengan fungsi bahasa sebagai sarana penyampai pesan. Tuturan mempunyai fungsi dan tujuan untuk menghasilkan komunikasi (Nugraha & Sulistyaningrum, 2019). Tindak tutur berkaitan dengan fungsi bahasa dikemukakan oleh Leech (Mardikantoro, 2014) yaitu fungsi informatif, ekspresif, direktif, estetis, dan fatis. Fungsi informatif merupakan fungsi utama dalam proses komunikasi karena sebagai penyampai pesan kepada mitra tutur (Ilmiah, 2017).

2. Method

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analisis kualitatif. Data yang dianalisis berupa kata-kata (Mahsun, 2014). Bentuk penelitian kualitatif ini memaparkan laporan penelitian di mana penulis tidak mempergunakan dengan adanya perhitungan. Penulis menggunakan prosedur pemecahan masalah dengan memaparkan keadaan subjek penelitian pada saat sekarang berdasarkan pada fakta-fakta yang terlihat atau data dengan cara memberi deskripsi tentang tindak tutur dalam dialog video pembekalan kampus mengajar oleh kemendikbud di media sosial youtube. Dalam penelitian ini adalah data lisan yang mengandung tindak tutur direktif yang meliputi tindak tutur dalam dialog video pembekalan program kampus mengajar oleh Kemendikbud di youtube. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik simak bebas libat cakap kemudian teknik catat dan teknik rekam. Teknik simak libat cakap merupakan teknik yang didalamnya peneliti hanya berperan sebagai pengamat dalam video pembekalan program kampus mengajar bertemakan pendidikan di youtube dan tidak terlibat dalam percakapan. Data dikumpulkan secara objektif dengan teknik simak menurut yaitu kegiatan dalam menyimak penggunaan susunan secara tertulis, rekam dimanfaatkan dalam penelitian ini untuk merekam percakapan dan bentuk tindak tutur direktif yang terdapat pada video pembekalan Kampus Mengajar oleh Kemendikbud di media sosial youtube untuk memperoleh data, teknik catat digunakan untuk mencatat bentuk tuturan penutur dengan mitra tutur dalam percakapan video melalui teknik catat, kemudian penelitian ini dilanjutkan dengan mendeskripsikan dengan kalimat sendiri dan diberikan penguatan dari penulis terdahulu. Langkah berikutnya, data dianalisis berdasarkan tindak tutur direktif sesuai tuturan dari penutur.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu teknik dokumentasi, teknik simak, dan teknik catat. Teknik dokumentasi, teknik ini digunakan untuk memperoleh suatu informasi dalam bentuk dokumen ataupun gambar yang dapat mendukung suatu penelitian (Wiyatasari, 2016). Teknik dokumentasi ini dilakukan oleh peneliti berupa hasil tangkapan layar mengenai tindak tutur direktif yang ada di video pembekalan program Kampus Mengajar di media sosial youtube. Teknik simak dilakukan dengan menyimak tindak tutur direktif dalam video pembekalan Kampus Mengajar di Youtube yang akan diteliti, hal ini dilakukan untuk menangkap serta memahami maksud direktif yang telah disampaikan oleh penutur. Teknik simak ini dilakukan dikarenakan objek yang akan diteliti berupa media sosial youtube, hal ini sejalan dengan pendapat dari Lismanda (2017) yang mengemukakan bahwa teknik simak yaitu teknik menyimak tindak tutur direktif didalam suatu media sosial. Kemudian dilanjutkan dengan teknik catat, teknik catat dilakukan dengan mencatat tindak tutur direktif pada video pembekalan Kampus Mengajar dengan menggunakan alat tulis atau instrumen yang lain. Teknik tersebut diterapkan untuk menganalisis berbagai bentuk tuturan direktif yang terdapat dalam video pembekalan Kampus Mengajar di media sosial youtube tersebut. Kebahasaan data menggunakan teknik triangulasi di mana data yang sudah ada kemudian dipilah sesuai dengan kebutuhan penelitian.

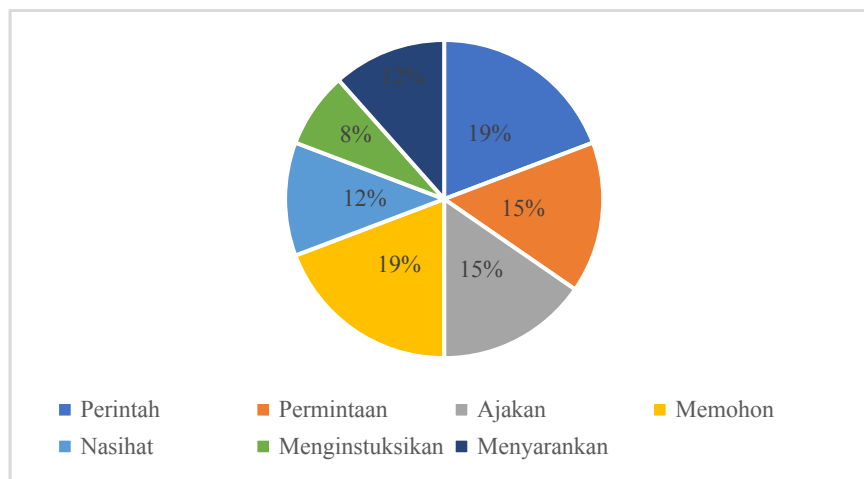
Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis data pragmatik dengan mendeskripsikan maksud dari tindak tutur direktif yang terdapat dalam video pembekalan program kampus mengajar oleh kemendikbud di media sosial youtube dengan menggunakan aspek pragmatik. Pragmatik ini membahas mengenai tuturan seseorang, tuturan yang dimaksud pasti memiliki makna dalam setiap situasinya.

Analisis data model Leech dibagi menjadi beberapa tahap yaitu: (1) pengumpulan data, peneliti mengumpulkan data berupa tindak tutur direktif dalam video pembekalan program kampus mengajar melalui media sosial *youtube*; (2) menyeleksi data, setelah data dikumpulkan peneliti menyeleksi data-data yang termasuk ke dalam tindak tutur direktif; (3) reduksi data, data yang sudah di seleksi kemudian di sederhanakan lagi dan membuang data yang tidak perlu; (4) mengklasifikasi, data di kelompokkan sesuai dengan bentuk dari tindak tutur direktif; (5) penyajian data, data yang sudah di analisis kemudian dijabarkan sesuai dengan maksud dari tindak tutur direktif; (6) penarikan kesimpulan, data yang sudah disajikan kemudian akan dilakukan penarikan kesimpulan mengenai tindak tutur direktif dalam video pembekalan program kampus mengajar oleh Kemendikbud di media sosial *youtube*.

Analisis bentuk tindak tutur direktif pada video pembekalan kampus mengajar oleh kemendikbud di youtube, yang dilakukan dengan cara memilah milah tuturan yang mengandung makna direktif berdasarkan konteks dan indikator yang sudah dibuat oleh peneliti. Analisis tindak tutur direktif pada “Video Pembekalan Program Kampus Mengajar oleh Kemendikbud di Youtube” yaitu dengan cara menggolongkan tuturan tersebut berdasarkan indikator bentuk tindak tutur direktif. Menurut Ibrahim dalam (Prayitno, 2107) Tindak tutur direktif dibagi menjadi enam tipe dasar yaitu (1) tipe to request (2). tipe to question (3) tipe to requirment (4) tipe to prohibitas (5) tipe to permisive (6) tipe to advisories didalamnya terdapat beberapa beberapa bentuk tindak tutur direktif seperti di bawah ini. Berikut ini adalah diagram klasifikasi bentuk tindak tutur direktif dalam video “Pembekalan Program Kampus Mengajar Oleh Kemendikbud di Youtube”.

3. Result and Discussion

Klasifikasi Bentuk Tindak Tutur Direktif



Gambar 1.1
Bentuk Tindak Tutur Direktif

1.1 Tindak Tutur Direktif Perintah.

Tindak tutur direktif perintah bertujuan untuk memberikan perintah kepada seseorang untuk melakukan sesuatu.

Menurut (H. J. Prayitno, 2011) Memerintah yaitu perintah komando, aba-aba, peraturan dari penutur sebagai orang yang lebih tinggi kedudukannya. Pengertian dari kalimat perintah adalah sebuah kalimat yang isinya

memerintah atau menyuruh seseorang untuk mengikuti atau melakukan sesuatu (Qomariyah, 2017). Tindak tutur direktif memerintah adalah fungsi tindak tutur yang disampaikan penutur untuk memerintah mitra tutur agar mau melakukan yang disebutkan (Wijayanti N. M., Utomo, 2021).

Penanda tidak tutur deklaratif pembekalan kampus mengajar “*Peluncuran Kampus Mengajar*” oleh Kemendikbud di youtube. Tindak tutur direktif perintah dideskripsikan sebagai berikut.

Tabel 1.1
Tindak Tutur Direktif Perintah

No	Eksplikatur	Konteks tuturan	Maksud tuturan	Ket. Waktu
1	Sejumlah guru dan orang tua murid harus beradaptasi!	NM selaku menteri pendidikan memerintahkan kepada seluruh mahasiswa dan partisipan untuk mengikuti proses pembekalan.	NM mengatakan kepada seluruh mahasiswa dan partisipan yang mengikuti pembekalan program kampus mengajar supaya guru dan orang tua murid dapat beradaptasi dengan program yang saat itu diluncurkan oleh kemendikud.	Pada menit ke 7.03
2	Perguruan tinggi harus merevisi kurikulum untuk memungkinkan mahasiswa untuk menjalankan berbagai kegiatan kampus merdeka!	NM selaku penutur dan menteri pendidikan memerintahkan kepada pengurus perguruan tinggi.	Pada video kali ini NM sebagai penutur dan juga menteri oendidikan mengatakan kepada perguruan tinggi supaya merevisi kurikulum agar mahasiswa dapat mengikuti program kampus merdeka.	Pada menit ke- 8.03
3	Pendaftaran dan konversi sks program kampus merdeka harus dibuat mudah.	NM selaku menteri pendidikan memberikan perintah kepada pengurus perguruan tinggi.	Pada video kali ini NM sebagai penutur dan juga menteri pendidikan mengatakan kepada perguruan tinggi supaya konversi sks program kampus merdeka di perguruan tinggi dibuat mudah.	Pada menit ke- 8.13
4	Selalu jaga diri dalam kondisi pandemi dan jagalah nama baik Kemendikbud dan LPDP dimanapun!	N selaku Ditjen Dikti memberikan perintah kepada mahasiswa kampus mengajar.	Tuturan ini diperintahkan oleh N selaku Ditjen Dikti, Kemendikbud kepada Mahasiswa untuk dapat menjaga nama baik Kemendikbud dan LPDP dimanapun.	Pada menit ke- 13.08

5	Jangan lupa selalu pakai masker dan menerapkan 5M !	N selaku Ditjen Dikti memberikan perintah kepada mahasiswa.	Tuturan ini diperintahkan oleh N selaku Ditjen Dikti, Kemendikbud kepada Mahasiswa untuk menerapkan 5M.	Pada menit ke-13.50
---	---	---	---	---------------------

Pada data ke (1) sampai data (5), tindak tutur direktif perintah penanda memerintah dapat dijelaskan sebagai berikut. Tindak tutur direktif perintah bertujuan untuk meminta sesuatu dengan tegas dari yang berjabatan lebih tinggi ke lebih rendah. Pada data ke (1) dalam video “Peluncuran Kampus Mengajar” pada tahun 2021 di Youtube Kemendikbud, NM selaku Menteri Pendidikan mengatakan bahwa ia mengharuskan orangtua dan guru dapat berpartisipasi dalam mendukung program kemedikbud kali ini yaitu kampus merdeka. Tuturan di atas merupakan pemberitaan tentang perintah yang dilakukan oleh NM. Penanda kalimat direktif perintah dengan penanda memerintah terdapat pada kata **“harus beradaptasi”** sebagai perintah daripada NM kepada guru dan orangtua. Sama halnya dengan data ke (2) dimana tindak tutur direktif perintah dengan penanda memerintah bertujuan meminta sesuatu dengan tegas dari yang jabatannya tinggi ke yang lebih rendah yaitu NM selaku Menteri Pendidikan kepada pengurus perguruan tinggi dibuktikan dengan adanya tuturan **“harus direvisi”** yang dikatakan oleh NM kepada pengurus perguruan tinggi. Hal tersebut diperkuat dengan pendapat (Putri, 2019) memerintah yaitu penutur memberi sebuah perintah kepada mitra tutur untuk melakukan sesuatu sesuai dengan harapan penutur. Dengan adanya kalimat di atas dapat menjelaskan bahwa tindak tutur diatas merupakan tindak tutur direktif memerintah. Pada data ke (3), tuturan tersebut dikatakan NM selaku Menteri Pendidikan kepada pengurus perguruan tinggi swasta maupun negeri di Indonesia supaya dapat

mempermudah pengkonversian sks program kampus mengajar. Dalam konteks tuturan tersebut, tuturan tersebut termasuk dalam bentuk tuturan direktif perintah dengan fungsi memerintah dibuktikan dengan kata **“harus dibuat mudah!”**. NM menginginkan pengkonversian sks program kampus merdeka dapat dibuat mudah oleh perguruan tinggi masing – masing.

Berbeda dengan dengan data ke (4) dan data ke (5) dimana data ke (4) dalam konteks tuturan tersebut, tuturan tersebut termasuk dalam bentuk tuturan direktif perintah dengan fungsi menghendaki dibuktikan dengan kata **“jagalah”**. Sedangkan pada data ke (5) N selaku Ditjen Dikti, Kemendikbud kepada mahasiswa mengatakan untuk selalu menjaga diri dalam pandemi covid dan menerapkan 5M. Dalam konteks tuturan tersebut, tuturan tersebut termasuk dalam bentuk tuturan direktif perintah dengan fungsi menginstruksikan dibuktikan dengan kata **“jangan lupa”**. Hal tersebut diperkuat oleh pendapat (Prayitno, 2011) bahwa salah satu jenis dari tindak tutur menyatakan sesuatu yang diinginkan penutur meliputi perintah, pemesanan, memohon, memberi saran dengan kalimat yang positif maupun negatif. Dengan begitu kata di atas merupakan tindak tutur direktif berupa memerintah Karena NM menggunakan tuturan yang terlihat jelas dan tegas.

1.2 Tindak Tutur Direktif Permintaan

Menurut (Purnomo, E. Dkk, 2019) Tindak tutur direktif meminta bertujuan agar mitra tutur memberikan sesuatu apa yang penutur minta. Tindak tutur direktif meminta terdiri

dari beberapa sub seperti meminta, berharap, memohon, atau menawarkan (Muzaqi et al., 2022). Tindak tutur direktif meminta atau memohon bertujuan agar meminta sesuatu dengan hormat dan baik (Waljinah et al., 2019). Tindak tutur direktif permintaan adalah fungsi yang disampaikan penutur kepada mitra tutur karena menginginkan sesuatu (Insani & Sabardila, 2016). Tindak

tutur direktif meminta adalah fungsi yang disampaikan penutur untuk meminta kepada mitra tutur (Sumarsih, 2018). Penanda tindak tutur deklaratif meminta pada judul video pembekalan kampus mengajar “*Peluncuran Kampus Mengajar*” bertemakan Pendidikan di youtube. Tindak tutur direktif meminta dideskripsikan sebagai berikut.

Tabel 2.1
Tindak Tutur Direktif Permintaan

No	Eksplikatur	Konteks tuturan	Maksud tuturan	Ket. waktu
6	Oleh karena itu melalui kampus mengajar Angkatan 2021 saya ingin menantang kalian untuk juga mengatakan saya mau.	Pada video kali ini NM sebagai penutur mengatakan kepada seluruh partisipan yang bergabung (mitra tutur) untuk menjawab tantangan NM untuk ikut program kampus mengajar angkatan 1 tahun 2021 untuk mengatakan “saya mau”.	NM meminta kepada seluruh mitra tutur untuk mengikuti program kampus mengajar angkatan 1 tahun 2021.	Pada menit ke-7.23
7	Pada kesempatan kali ini saya juga ingin mengingatkan kepada bapak ibu pemimpin perguruan tinggi dan dosen untuk segera melakukan perubahan – perubahan.	NM sebagai penutur mengatakan kepada petinggi perguruan tinggi dan dosen untuk segera melakukan perubahan – perubahan yang diperlukan agar mahasiswa dapat melaksanakan hak belajarnya di luar kampus.	NM meminta kepada perguruan tinggi dan dosen untuk memberikan hak mahasiswa untuk dapat belajar di luar kampus.	Pada menit ke-7.44
8	Saya meminta kepada mahasiswa supaya dapat menjaga nama baik LPDP dan lembaga Kemendikbud dalam penerjunan kampus mengajar kali ini.	NM sebagai penutur mengatakan kepada mahasiswa agar dapat menjaga nama baik LPDP dan Kemendikbud dalam program kampus mengajar.	NM meminta kepada mahasiswa untuk menjaga nama baik LPDP dan Kemendikbud dalam pelaksanaan program Kampus Mengajar.	Pada menit ke-8.45

9	Dalam program kampus mengajar ini kami meminta kepada bapak ibu guru dan lembaga pemerintahan daerah supaya dapat menerima adek-adek mahasiswa dengan baik agar dapat terlaksana program yang sedang berjalan.	NM sebagai penutur meminta kepada bapak ibu guru dan lembaga pemerintah daerah agar dapat menerima mahasiswa kampus mengajar dengan baik.	NM meminta kepada bapak ibu guru dan lembaga pemerintah daerah untuk dapat menerima mahasiswa kampus mengajar di daerahnya dengan baik.	Pada menit ke-8.45
---	--	---	---	--------------------

Pada data (6) sampai data (9), tindak tutur direktif meminta dapat dijelaskan sebagai berikut. Data ke (6) tuturan tersebut dikatakan NM Ketika sedang mengisi kegiatan peluncuran kegiatan program kampus mengajar yang diadakan oleh Kemendikbud pada tahun 2021. Dalam konteks tuturan tersebut, tuturan tersebut termasuk dalam bentuk tuturan direktif permintaan dengan fungsi meminta dibuktikan dengan kata “**ingin**”. NM menginginkan seluruh mahasiswa untuk dapat mengikuti program kampus mengajar angkatan 1 pada tahun 2021 ini dibuktikan dengan kata “saya mau”. Sama halnya pada data ke (7) tuturan tersebut dikatakan oleh NM sebagai penutur mengatakan kepada bapak ibu pemimpin perguruan tinggi dan dosen untuk melakukan perubahan – perubahan yang diperlukan agar mahasiswa dapat melaksanakan hak belajarnya di luar kampus. Data ini diperoleh dari video “Peluncuran Kampus Mengajar” pada tahun 2019 di Youtube Kemendikbud. Dalam konteks tuturan tersebut, tuturan tersebut termasuk ke dalam bentuk tuturan direktif permintaan dengan fungsi meminta dibuktikan dengan kata “**ingin**”. Data di atas diperkuat dengan pendapat (Elmita et al., 2013) tindak tutur direktif meminta yaitu meminta kepada mitra tutur dengan sopan. Berbeda dengan data ke (8) dan data ke (9), dalam konteks tuturan tersebut, tuturan

tersebut termasuk ke dalam bentuk tuturan direktif permintaan dengan fungsi meminta dibuktikan dengan kata “**meminta**”. Data tersebut diperkuat dengan pendapat (R. I. Sari, 2018) bentuk direktif untuk meminta mahasiswa melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang menjadi tujuan dalam kegiatan kampus mengajar.

1.3 Tindak Tutur Direktif Ajakan.

Tindak tutur direktif ajakan bertujuan untuk meminta menyilakan, menyuruh, supaya mitra tutur menurut apa yang dikatakan penutur. Astuti & Retnosari, (2016) mengatakan tindak tutur direktif mengajak yaitu tidak tutur yang meminta mitra tutur untuk bersama melakukan kegiatan bersama penutur. Tindak tutur direktif ajakan pada judul video pembekalan kampus mengajar angkatan 1 di youtube pada tahun 2021, yaitu : Peluncuran Kampus Mengajar. (H. J. Prayitno, 2011) menyatakan bahwa direktif ajakan mengandung maksud bahwa penutur mengajak mitra tutur supaya melakukan sesuatu sebagaimana yang dinyatakan oleh penutur melalui tuturan bersama. Menurut (H. D. Prayitno et al., 2019) tindak tutur direktif mengajak memiliki beberapa tipe seperti mengajak, merayu, membujuk, mendukung, mendorong, mendesak, menagih, dan menantang. Tindak tutur

direktif fungsi ajakan dideskripsikan sebagai berikut.

Tabel 3.1

Tindak Tutur Direktif Ajakan

No	Eksplikatur	Konteks tuturan	Maksud tuturan	Ket. waktu
10	Program ini mengajak mahasiswa untuk memberikan kontribusi nyata dalam pembelajaran di sekolah dasar khususnya di daerah 3T.	Pada kalimat kali ini dikatakan oleh AM sebagai pewara (Pembawa Acara). AM mengatakan bahwa program ini mengajak mahasiswa untuk dapat memberikan kontribusinya secara nyata dalam pembelajaran di sekolah terkhusus 3T dalam program Kampus Mengajar yang diselenggarakan oleh Kemendikbud pada tahun 2021.	AM mengajak mahasiswa untuk dapat memberikan kontribusinya dengan mengikuti program Kemendikbud yaitu Kampus Mengajar.	Pada menit ke-3.25
11	Saya mengajak teman-teman mahasiswa dari seluruh Indonesia untuk beraksi, berkolaborasi, dan berkreasi selama 12 minggu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.	Dalam konteks kalimat ini dikatakan oleh NM sebagai penutur kepada seluruh mahasiswa di Indonesia untuk dapat mengikuti program Kampus Mengajar kali ini untuk beraksi, berkolaborasi, dan berkreasi selama 12 minggu guna meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar terkhususnya sekolah 3T.	NM mengajak seluruh mahasiswa di Indonesia untuk dapat mengikuti program Kampus Mengajar.	Pada menit ke-7.14
12	Ibu dan bapak serta kawan mahasiswa sekalian marilah bersama melangkah dalam optimisme dan semangat gotong royong untuk mendukung dan berpartisipasi	Kalimat tersebut dikatakan oleh NM selaku penutur kepada para ibu bapak, dan mahasiswa agar dapat bersama – sama melangkah dalam optimisme dan semangat gotongroyong untuk mendukung dan berpartisipasi dalam program kampus mengajar	NM mengajak bapak ibu guru dan mahasiswa untuk bersama-sama bergotongroyong membangun pendidikan lebih baik lagi.	Pada menit ke-8.50

	dalam program kampus mengajar demi pendidikan yang lebih baik.	demi pendidikan yang lebih baik di Indonesia.		
13	“Silahkan daftarkan diri jangan ketinggalan untuk mengabdikan bagi negeri.”	Kalimat tersebut dikatakan oleh bapak N selaku penutur kepada paramahasiswa. Bapak N memberikan tawaran untuk mahasiswa agar dapat mendaftarkan diri dalam program kampus mengajar angkatan 1 tahun 2021.	N mengajak mahasiswa untuk mendaftarkan diri dalam pegoram Kampus Mengajar angkatan 1 tahun 2021.	Pada menit ke-24.40

Pada data (10) dan data (11) memiliki persamaan yaitu sama-sama menggunakan tindak tutur direktif dengan fungsi mengajak. Pada data (10) Tuturan tersebut dikatakan AM sebagai pembawa acara (pewara) ketika sedang mengisi kegiatan peluncuran kegiatan program kampus mengajar yang diadakan oleh Kemendikbud pada tahun 2021 pada youtube Kemendikbud. AM mengatakan bahwa program Kampus Mengajar mengajak mahasiswa untuk dapat berkontribusi secara nyata dalam pembelajaran disekolah dasar khususnya di daerah 3T. Dalam konteks tuturan tersebut, tuturan tersebut termasuk dalam bentuk tuturan direktif permintaan dengan fungsi mengajak dibuktikan dengan kata **“mengajak”**. Sama halnya dengan data ke (11) Dalam video tersebut dijelaskan bahwa NM sebagai menteri pendidikan mengajak mahasiswa di seluruh Indonesia untuk dapat beraksi, berkolaborasi, dan berkreasi selama 12 minggu dalam program Kampus Mengajar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Dalam konteks tuturan tersebut, tuturan tersebut termasuk dalam bentuk tuturan direktif permintaan dengan fungsi mengajak dibuktikan dengan kata **“mengajak”**. Dengan adanya ajakan tersebut tindak tutur direktif fungsi mengajak seperti yang dikatakan (Waljinah et al., 2019) mengajak

merupakan tindakan dari penutur meminta, menyuruh, agar mitra tutur menurut apa yang diminta oleh penutur. Sedangkan pada data ke (12) dan (13) merupakan tindak tutur direktif ajakan dengan fungsi meminta. Pada data ke (12) tuturan tersebut dikatakan NM sebagai menteri pendidikan dalam konteks tuturan tersebut, tuturan tersebut termasuk dalam bentuk tuturan direktif permintaan dengan fungsi meminta dibuktikan dengan kata **“marilah”**. Dan pada data ke (13) tindak tutur direktif mengajak dapat dijelaskan sebagai berikut. Tuturan tersebut dikatakan N sebagai penutur ketika sedang mengisi kegiatan peluncuran kegiatan program kampus mengajar yang diselenggarakan oleh Kemendikbud pada tahun 2021. Dalam video tersebut dijelaskan bahwa N sebagai penutur mengajak dan memberikan tawaran kepada mahasiswa di seluruh Indonesia untuk dapat mendaftarkan diri dalam program Kampus Mengajar angkatan 1 tahun 2021 ini. Dalam konteks tuturan tersebut, tuturan tersebut termasuk dalam bentuk tuturan direktif permintaan dengan fungsi memberikan tawaran dibuktikan dengan kalimat **“Silahkan daftarkan diri jangan ketinggalan untuk mengabdikan bagi negeri”**. Hal tersebut diperkuat dengan pendapat (Waljinah et al.,

2019) agar mitra tuturnya dapat mengikuti apa yang diminta.

1.4 Tindak Tutur Direktif Memohon

Tindak tutur direktif memohon adalah tindak tutur direktif yang berupa kalimat permohonan dari penutur ke mitra tutur. (Waljinah et al., 2019) mengatakan tindak tutur direktif memohon bertujuan untuk meminta sesuatu dengan hormat atau sopan. Tindak tutur direktif memohon menurut (Nugraha & Sulistyaningrum, 2019) mitra

tutur secara halus memohon supaya melakukan tindakan yang disebutkan dalam tuturan. Tindak tutur direktif memohon merupakan fungsi tindak tutur yang disampaikan penutur untuk memohon mitra tutur secara halus supaya melakukan tindakan yang disebutkan (Hadiwijaya et al., 2021). Penanda tindak tutur deklaratif memutuskan pada video pembekalan Kampus Mengajar terdiri dari penanda harap. Tuturan yang termasuk dalam tindak tutur direktif memohon penanda harap terdapat pada kalimat berikut.

Tabel 5.1

Tindak Tutur Direktif Memohon

No	Eksplikatur	Konteks tuturan	Maksud tuturan	Ket. waktu
14	Saya berharap setiap mahasiswa akan menjawab tantangan saya untuk mau terus memelihara apa api optimisme dan memberi kontribusi terbaiknya.	Kalimat ini dikatakan oleh NM berharap selaku penutur kepada seluruh mahasiswa (mitra tutur) untuk terus memelihara rasa optimisme dan memberi kontribusi terbaiknya untuk meningkatkan pembelajaran di sekolah dasar terkhususnya daerah 3T.	NM memohon kepada seluruh mahasiswa untuk dapat memberikan kontribusi kepada sekolah 3T untuk lebih baik lagi.	Pada menit ke-7.39
15	Di samping itu saya berharap inisiatif kemendikbud dapat sepenuhnya didukung oleh para dinas, kepala sekolah, dan guru menerima kehadiran mahasiswa di kota dan kabupaten dan sekolah bapak ibu sekalian.	Kalimat tersebut dikatakan oleh NM selaku penutur kepada para dinas, kepala sekolah, dan guru. NM berharap supaya para dinas, kepala sekolah, dan guru dapat menerima kehadiran mahasiswa di kota, kabupaten, dan sekolahnya masing – masing dan dapat mendukung program yang diselenggarakan oleh kemendikbud tersebut.	NM memohon kepada para dinas, kepala sekolah, dan guru untuk dapat menerima mahasiswa di daerahnya masing-masing.	Pada menit ke-8.23
16	Kepada bapak ibu kepala dinas saya	Kalimat tersebut dikatakan oleh J selaku Dirjen	J memohon kepada bapak ibu kepala dinas	Pada menit ke-

	berharap agar adik – adik mahasiswa bisa diterima di sagtuan-satuan pendidikan di bawah bapak ibu sekalian berilah bimbingan, berilah bantuan agar mereka lancar melaksanakan misinya.	Paud&Dikdasmen, Kemendikbud kepada bapak ibu kepala dinas supaya dapat menerima mahasiswa kampus mengajar yang ada di wilayahnya supaya mahasiswa dapat melaksanakan misinya dalam membangun pendidikan di Indonesia lebih baik.	untuk dapat membantu mahasiswa melaksanakan misinya membangun pendidikan lebih baik lagi.	28.33
17	Mohon untuk tayangannya dapat dipindahkan ke slide selanjutnya.	Tuturan ini diperintahkan oleh N selaku Ditjen Dikti, Kemendikbud kepada operator untuk menjalankan ke slide selanjutnya.	N memohon kepada operator untuk mengganti slide presentasi.	Pada menit ke-16.41
18	Mohon untuk mahasiswa tidak menundurkan diri ketika program telah berjalan terlaksana	Tuturan ini diperintahkan oleh N selaku Ditjen Dikti, Kemendikbud kepada mahasiswa untuk tidak mwgundurkan diri ketika program Kmapus Mengajar telah terlaksana.	N memphon kepada mahasiswa untuk tidak mengundurkan diri ketika program sudah terlaksana.	Pada menit ke-17.23

Pada data (14) sampai data (16), tindak tutur direktif permohonan penanda harapan dapat dijelaskan sebagai berikut. Tindak tutur direktif memohon dengan penanda permohonan bertujuan untuk meminta sesuatu dengan hormat. Dalam video “Peluncuran Kampus Mengajar” pada tahun 2021 di Youtube Kemendikbud, NM selaku penutur mengatakan bahwa ia berharap bahwa mahasiswa akan menjawab tantangannya untuk mau terus memelihara apa arti optimisme dan memberi kontribusi terbaiknya. Tuturan di atas merupakan pemberitaan tentang permohonan yang dilakukan oleh NM. Penanda kalimat direktif memohon dengan penanda harapan terdapat pada kata “berharap” sebagai permintaan dengan hormat dari NM kepada seluruh mahasiswa di Indonesia untuk memelihara

arti optimisme dan memberikan kontribusi terbaiknya bagi peningkatan pembelajaran di sekolah dasar. Pada data (16) J selaku Dirjen Paud&Dikdasmen, Kemendikbud juga mengatakan bahwa ia berharap supaya para bapak ibu kepala dinas dapat menerima mahasiswa agar dapat terlaksana misinya dalam membangun pendidikan Indonesia lebih baik lagi. Tuturan di atas merupakan pemberitaan tentang permohonan yang dilakukan oleh J. Penanda kalimat direktif memohon dengan penanda harapan terdapat pada kata “saya berharap” sebagai permintaan dengan hormat dari J kepada bapak ibu kepala dinas. Sedangkan pada data (17) dan (18) tindak tutur direktif permohonan penanda memohon dapat dijelaskan sebagai berikut. Tindak tutur direktif memohon dengan penanda

permohonan bertujuan untuk meminta sesuatu dengan hormat. Dalam tuturan ini N memohon kepada operator untuk menjalankan slide presentasi selanjutnya. Penanda kalimat direktif memohon dengan penanda memohon terdapat pada kata “**mohon**” sebagai permintaan dengan hormat dari N kepada operator. Dalam tuturan ini N juga memohon kepada mahasiswa agar tidak mengundurkan diri ketika program telah berjalan. Penanda kalimat direktif memohon dengan penanda memohon terdapat pada kata “**mohon**” sebagai permintaan dengan hormat dari N kepada mahasiswa. Hal tersebut selaras dengan pendapat (Waljinah et al., 2019) mengatakan bahwa fungsi tindak tutur memohon adalah untuk meminta sesuatu dengan hormat atau dengan sopan.

1.5 Tindak Tutur Direktif Nasihat

Tindak tutur nasihat adalah ketika mengucapkan suatu ekspresi, penutur

menasehati mitra tutur untuk melakukan tindakan. Nasihat yaitu memberikan suatu masukan hal yang baik (Muzaqi et al., 2022). Menasihati adalah bagian dari tindak tutur direktif karena menasihati adalah penutur menyampaikan maksud di mana mitra tutur membuat mitra tuturnya mendengarkan apa yang disampaikan oleh penutur (Sulistyowati et al., 2013). Tindak tutur nasihat dapat mendorong mitra tutur untuk melakukan tindakan yang dapat memperbaiki kehidupan mitra tutur sendiri (Natassa et al., 2019). Penutur mengekspresikan kepercayaan bahwa terdapat alasan bagi mitra tutur untuk melakukan tindakan dan penutur mengekspresikan maksud agar mitra tutur mengambil kepercayaan penutur sebagai alasan baginya untuk melakukan tindakan (Artati et al., 2020). Fungsi tindakan nasihat adalah menasehati dan menyarankan. Tuturan yang termasuk dalam tindak tutur direktif nasihat terdapat pada kalimat berikut.

Tabel 5.1

Tindak Tutur Direktif Nasihat

No	Eksplikatur	Konteks tuturan	Maksud tuturan	Ket. waktu
19	Dengan mengikuti program kampus mengajar ini tentunya merupakan pengalaman yang dahsyat oleh adek - adek mahasiswa, kesempatan untuk bisa mengaktualisasikan passion adek-adek sekaligus dapat membantu bapak ibu guru di dalam menyelenggarakan pendidikan.	Kalimat tersebut dikatakan oleh bapak N selaku penutur kepada paramahasiswa. Bapak N memberikan nasihat kepada mahasiswa yaitu dengan mengikuti program kampus mengajar ini tentunya merupakan pengalaman yang dahsyat oleh adek-adek mahasiswa, kesempatan untuk bisa mengaktualisasikan passion adek-adek sekaligus dapat membantu bapak ibu guru di dalam menyelenggarakan pendidikan.	N membeirikan nasihat kepada mahasiswa bahwa dengan mengikuti program Kampus Mengajar dapt memberikan pengalaman yang dahsyat.	Pada menit ke-8.46

20	Kepada adik-adik mahasiswa ini adalah sebuah tantangan yang luar biasa yang sudah disebutkan oleh mas menteri bahwa ada kesempatan untuk colab mengasah kompetensi pedagogis, kompetensi pengetahuannya, kemudian juga keterampilannya juga mengasah sikap kepedulian masalah bangsa sekaligus berkolaborasi untuk kemajuan bangsa.	Kalimat tersebut dikatakan oleh bapak J selaku Dirjen Paud&Dikdasmen, Kemendikbud kepada seluruh mahasiswa yang mengikuti program Kampus Mengajar supaya dapat mengasah kompetensi pedagogis, pengetahuan, dan keterampilannya serta mengasah sikap kepedulian terhadap pendidikan di Indonesia.	J memberikan nasihat kepada seluruh mahasiswa bahwa program Kampus Mengajar ini dapat mengasah kompetensi mahasiswa dan mengasah keterampilan mahasiswa dengan baik.	Pada menit ke-9.15
21	Perubahan tidak datang jika kita hanya duduk tanpa melangkah, perubahan tidak datang dari kata melainkan aksi nyata.	Kalimat tersebut dikatakan oleh AM selaku Pewara (pembawa acara) dalam Peluncuran Kampus Mengajar angkatan 1 tahun 2021. AM mengatakan bahwa perubahan tidak datang jika kita hanya duduk diam, tetapi kita harus melangkah supaya perubahan itu dapat berwujud nyata.	AM memberikan nasihat kepada mahasiswa perubahan tidak datang jika kita hanya duduk dan diam.	Pada menit ke-23.19

Pada data (19) sampai data (21) tindak tutur direktif nasihat penanda menasihati dapat dijelaskan sebagai berikut. Tindak tutur direktif nasihat dengan penanda menasihati bertujuan untuk memberikan masukan dan semangat kepada mitra tutur agar dapat melaksanakan apa yang diinginkan. Dalam video “Peluncuran Kampus Mengajar” pada tahun 2021 di

Youtube Kemendikbud, N selaku penutur mengatakan bahwa ia menasihati mahasiswa. Penanda kalimat direktif nasihat dengan penanda menasihati terdapat pada kalimat **“Dengan mengikuti program kampus mengajar ini tentunya merupakan pengalaman yang dahsyat oleh adek – adek mahasiswa, kesempatan untuk bisa mengaktualisasikan passion adek – adek**

sekalian sekaligus dapat membantu apak ibu guru di dalam menyelenggarakan pendidikan". Pada data (20) tindak tutur direktif nasihat dengan penanda menasihati dikatakan oleh J selaku Dirjen Paud&Dikdasmen, Kemendikbud mengatakan bahwa ia menasihati mahasiswa yaitu dengan mengikuti program kampus mengajar ini adalah sebuah tantangan yang luar biasa yang sudah disebutkan oleh mas menteri bahwa ada kesempatan untuk colab mengasah kompetensi pedagogis, kompetensi pengetahuannya, kemudian juga keterampilannya juga mengasah sikap kepedulian masalah bangsa sekaligus berkolaborasi untuk kemajuan bangsa. Tuturan di atas merupakan pemberitaan tentang nasihat yang dilakukan oleh J kepada mahasiswa. Penanda kalimat direktif nasihat dengan penanda menasihati terdapat pada kalimat tersebut. Sedangkan pada data ke (21) tindak tutur direktif nasihat penanda menasihati dikatakan oleh AM selaku Pewara mengatakan bahwa perubahan tidak datang jika kita hanya duduk diam, tetapi kita harus melangkah supaya perubahan itu dapat berwujud nyata. Tuturan di atas

merupakan pemberitaan tentang nasihat yang dilakukan oleh AM kepada mahasiswa.

1.6 Tindak Tutur Direktif Menginstruksikan

Tindak tutur direktif yaitu tindak tutur yang digunakan untuk meminta untuk melakukan sesuatu hal, kata kerja yang terdapat pada tindak tutur direktif yaitu meminta, menginstruksikan, dan sebagainya. Tindak tutur direktif menginstruksikan adalah tindak tutur yang bermaksud memberikan arahan atau instruksi kepada mitra tutur untuk melakukan yang diminta (Ramadhani & Santoso, 2019). Penerapan proses belajar mengajar guru semua bentuk tuturan yang berbentuk requirements, pada pembekalan kampus mengajar penutur hanya menggunakan beberapa bentuknya seperti memerintahkan, menginstruksikan, menanya, meminta, dan lain sebagainya. Menurut (Rohmadi, 2014) tindak tutur instruksi diberikan variasi berfungsi untuk memberikan instruksi tergantung bagaimana instruksi dilakukan. Data dalam video pembekalan Kampus Mengajar yang ada di media sosial youtube adalah sebagai berikut.

Tabel 6.1

Tindak Tutur Direktif Menginstruksikan

No	Eksplikatur	Konteks tuturan	Maksud tuturan	Ket. waktu
22	Khusus untuk program Kampus Mengajar penerimaan beasiswa ini akan dapat memberikan kontribusi atas permasalahan nyata yang dihadapi di dunia pendidikan akibat	Tuturan ini dikatakan oleh N selaku DIRUT LPDP kepada kemendikbud untuk dapat menyalurkan bantuan beasiswa bagi mahasiswa yang mengikuti program Kampus Mengajar secara merata dan meyeluruh guna untuk memberikan kontribusi secara nyata yang dihadappi di dunia pendidikan akibat impact	N menginstruksikan kepada Kwmandikbud untuk dapat menyalurkan bantuan dengan baik kepada mahasiswa yang berkontribusi dalam peogram Kampus Mwmngajar.	Pada menit ke-14.45

	impact covid-19.	covid-19.		
23	Program ini ditujukan agar mahasiswa lebih memahami dunia nyata baik terkait kerja maupun fungsi sosial masyarakat dan bangsa Indonesia.	Tuturan ini dikatakan oleh N selaku Ditjen Dikti, Kemendikbud kepada Mahasiswa yang mengikuti program kampus mengajar angkatan 1. N menginstruksikan supaya mahasiswa dapat lebih memahami dunia nyata baik terkait kerja maupun fungsi sosial lainnya.	N menginstruksikan kepada mahasiswa untuk dapat mengikuti program kampus mengajar.	Pada menit ke-12.31

Pada data (22) dan (23) di atas merupakan bentuk tindak tutur direktif penanda menginstruksikan dapat dijelaskan sebagai berikut. Pada tindak tutur menginstruksikan kali ini yaitu N menginstruksikan kepada lembaga Kemendikbud agar dapat menyalurkan beasiswa kepada mahasiswa yang mengikuti program Kampus Mengajar supaya dapat berkontribusi secara nyata di dunia pendidikan apalagi saat sedang terkena impact covid-19. Hal tersebut diperkuat dengan pendapat (Sari, 2018) Penerapan berbentuk requirements, guru hanya menggunakan beberapa bentuknya seperti memerintahkan, menginstruksikan, mengomando, dan mneghendaki. Nampak terlihat pada tuturan di atas N terlihat memberikan instruksi kepada lembaga Kemendikbud supaya dapat menyalurkan dana beasiswa dari LPDP kepada mahasiswa yang mengikuti program Kampus Mengajar. Selaras dengan pendapat di atas, N memberikan instruksi supaya kemendikbud dapat memahami maksud dari tuturan bapak N. Sedangkan data (23) merupakan tindak tutur direktif penanda menginstruksikan karena pada tuturan ini ditandai dengan kata

ditujukan agar yang dengan jelas memberikan instruksi kepada mahasiswa untuk melakukan sesuatu yang baik menurut penutur. Selaras dengan pendapat di atas, N memberikan instruksi supaya mahasiswa dapat memahami maksud dari N.

1.7 Tindak Tutur Direktif Menyarankan

Tindak tutur menyarankan merupakan tindak tutur yang memberikan masukan dari penutur kepada mitra tutur yang menurut penutur dilakukan sesuai dengan apa yang seharusnya dilakukan saat melihat kondisi yang dialami saat itu juga. Tindak tutur direktif menyarankan juga merupakan tindak tutur untuk menawarkan sesuatu yang baik (Susseptiana, 2015) Tujuan dari tindak tutur menyarankan yaitu memberikan saran maupun anjuran kepada mitra tutur yang dituju (Muzaqi et al., 2022). Tindak tutur menyarankan juga merupakan tindak tutur yang bermaksud memberitahu hal yang berhubungan dengan kebaikan (E.R & Nurhayati, 2020). Data tindak tutur direktif menyarankan pada video pembekalan kampus mengajar di media sosial youtube adalah sebagai berikut.

Tabel 7.1

Tindak Tutur Direktif Menyarankan

No	Eksplikatur	Konteks tuturan	Maksud tuturan	Ket. waktu
24	Melalui program ini seharusnya adek – adek akan dapat mendarmabhaktikan sebagian waktunya untuk mendidik, mengajar, melatih para siswa sekolah dasar.	Tuturan ini dikatakan oleh N selaku Ditjen Dikti, Kemendikbud kepada mahasiswa yang mengikuti program kampus mengajar angkatan 1 tahun 2021. N menyarankan kepada mahasiswa supaya dapat mendharmabaktikan sebagian waktunya untuk mengikuti program kampus mengajar ini untuk mendidik, melatih, dan mengajar para siswa sekolah dasr.	N menyarankan mahasiswa untum mengikuti program Kampus Mwingajar angkatan 1 tahun 2021.	Pada menit ke-15.58
25	Diharapkan para mahasiswa ini nanti setelah lulus mampu menjadi bagian dari solusi bagi permasalahan pendidikan bangsa Indonesia.	Tuturan ini dikatakan oleh N selaku Ditjen Dikti, Kemendikbud kepada Mahasiswa untuk nantinya setelah lulus dapat menjadi bagian dari solusi bagi permasalahan pendidikan bangsa Indonesia.	N menyarankn mahasiswa untuk dapt menjadi solusi bagi permasalahan pendidikan di Indonesia.	Pada menit ke-12.31
26	Diharapkan para mahasiswa ini nanti setelah lulus mampu menjadi bagian dari solusi bagi permasalahan pendidikan bangsa Indonesia.	Tuturan ini dikatakan oleh N selaku Ditjen Dikti, Kemendikbud kepada Mahasiswa untuk nantinya setelah lulus dapat menjadi bagian dari solusi bagi permasalahan pendidikan bangsa Indonesia.	N menyarankan kepada mahasiswa untuk menjadi bagin dari pemecahan masalah pendidikan di Indonesia.	Pada menit ke-12.31

Pada data (24) tindak tutur direktif menyarankan dengan penanda menyarankan dapat dijelaskan sebagai berikut. Tindak tutur ini mendeskripsikan bahwa N menyarankan supaya mahasiswa dapat mengikuti program kampus mengajar. Tuturan ini menjelaskan tindak tutur direktif menyarankan karenaa pada tuturan ini ditandai dengan kata **seharusnya** yang dengan jelas memberikan saran kepada

mahasiswa untuk melakukan sesuatu yang baik menurut penutur. Hal ini diperkuat dengan pendapat (Wardana et al., 2022) tindak tutur menyarankan merupakan tindak tutur yang memberikan saran dari penutur kepada mitra tutur yang menurut penutur sebaiknya dilaukan yang menurut penutur baik dilakukan. N mewmberikan saran kepada mahasiswa yang menurutnya baik dengan kata **seharusnya**. Sedangkian pada

data (25) tuturan ini menjelaskan tindak tutur direktif menyarankan karena pada tuturan ini ditandai dengan kata **diharapkan** yang dengan jelas memberikan saran kepada mahasiswa untuk melakukan sesuatu yang baik menurut penutur. Hal ini diperkuat dengan pendapat (Wardana et al., 2022)

4. Conclusion

Tuturan direktif banyak ditemukan di video pembekalan program Kampus Mengajar oleh Kemendikbud di media sosial Youtube. Kebanyakan dari penutur memberikan perintah kepada mitra tutur supaya apa yang di ucapkannya dapat dilaksanakan dengan baik. Jenis tindak tutur direktif yang ditemukan pada video pembekalan program Kampus Mengajar oleh Kemendikbud di media sosial Youtube kali ini adalah perintah, permintaan, ajakan, memohon, nasihat, menginstruksikan, dan menyarankan. Berdasarkan data yang telah ditemukan di video youtube pembekalan kampus mengajar

tindak tutur menyarankan merupakan tindatutur yang memberikan saran dari penutur kepada mitra tutur yang menurut penutur sebaiknya dilakukan yang menurut penutur baik dilakukan. N memberikan saran kepada mahasiswa yang menurutnya baik dengan kata **diharapkan**.

angkatan 1 tahun 2021, terdapat 27 data, dimana data tersebut diantaranya 19% tuturan direktif perintah, 15% tuturan direktif permintaan, 15% tuturan direktif ajakan, 19% tuturan direktif memohon, 12% tuturan direktif nasihat, 8% tuturan direktif menginstruksikan, dan 12% tuturan direktif menyarankan. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk para pembaca untuk menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai tindak tutur direktif, untuk para peneliti sebagai salah satu sumber referensi ketika mengkaji tindak tutur direktif maupun untuk dibidang keilmuan/pendidikan.

5. References